

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian digunakan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai berbagai hal yang perlu diteliti. Menurut Moleong (Basrowi dan Suwandi, 2008:188) ‘subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian’. Pendapat tersebut menegaskan bahwa subjek dari penelitian adalah seseorang yang berada dalam lingkungan yang akan diteliti. Berbeda dengan pendapat Arikunto (1009:152) yang menyebutkan bahwa “subjek penelitian pada umumnya adalah manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia’. Secara rinci pendapat tersebut mengungkapkan bahwa subjek penelitian dapat berupa benda, hal, dan atau orang yang berada pada ruang lingkup yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menentukan bahwa yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Kandank Jurank Doank.

Pengambilan sampel sangat penting dalam sebuah penelitian karena menurut moleong (2010:224) “pengambilan sampel dalam hal ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*construction*)”. Melihat hal tersebut maka penulis memilih teknik sampling *snowball sampling* yang menurut Sugiyono (2011:219) “*snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar”. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dari narasumber pendukung di saat informasi dari narasumber utama dirasa kurang memuaskan.

Terdapat dua nara sumber utama yang dianggap dapat memberikan informasi, yaitu satu orang pengelola dan satu orang tenaga pengajar. Sedangkan yang menjadi sumber pendukung dalam penelitian ini terdiri dari

tiga orang yaitu dua orang peserta didik dan satu orang masyarakat masyarakat sekitar KJD.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian dimana penulis menyusun proposal penelitian dan kemudian diajukan kepada dosen untuk disetujui. Penulis memilih lokasi penelitian di Sekolah Alam Kandank Jurank Doank yaitu sebuah Komunitas Kreativitas yang beralamat di Komplek Alvita Blok Q No. 14 Kampung Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan. Pada tahap ini penulis juga mempersiapkan surat izin penelitian serta pedoman wawancara dan observasi untuk mendukung kelancaran penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pencarian informasi atau data dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan. Kegiatan wawancara tersebut menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian yang sebelumnya telah disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka penulis melakukan analisis data.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini penulis melakukan triangulasi data yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data terhadap data yang sudah diperoleh agar data tersebut tepat dan akurat. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek kebenaran informasi yang diperoleh dari narasumber dengan membandingkan data yang diperoleh dari narasumber lain atau narasumber pendukung serta pihak-pihak lain yang terkait dengan hal-hal yang diteliti.

Pada tahap ini juga dilakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan hasil observasi yang sudah dilakukan.

Tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan penyusunan laporan dari hasil pengumpulan data yaitu hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi sehingga diperoleh hasil data secara keseluruhan yaitu dimulai dari penjelasan hasil penelitian sampai pada kesimpulan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilalui untuk memperoleh informasi pokok, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan pada permasalahan yang menjadi objek sasaran atau objek penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Zuriyah (2006: 47) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Penelitian dengan metode ini dilakukan untuk menggambarkan situasi keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan bahwa dengan pendekatan ini diharapkan dapat mempermudah dalam memperoleh data-data dan berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dibuat sebuah definisi operasional agar dalam memahaminya tidak terjadi kekeliruan makna atau salah persepsi.

1. Perilaku Arif

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang

diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

Secara terminologi Arif adalah bijaksana, cerdas dan pandai paham; mengerti. Secara etimologis Arif adalah sebuah sifat dan sikap yang didukung dengan pemikiran yang hikmat, teguh akalnya, ada kesantunan waktu berhujah, cerdas dan bijaksana serta berimbang jalan pemikiran akan diri seseorang itu.

Perilaku arif yaitu sebuah perilaku atau sikap yang positif yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menyikapi segala sesuatu yang dialaminya.

2. Lingkungan

Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya. (Darsono, 1995). Dan lingkungan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berada disekitar tempat belajar anak yaitu Sekolah Alam Kandank Jurank Doank

3. Pembelajaran Alam

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran alam adalah sebuah aktivitas atau interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik yang dalam pelaksanaannya melibatkan alam sebagai media sekaligus sebagai sumber belajar dengan tujuan agar lebih peka dan memahami tentang alam sekitar sehingga muncul rasa kepedulian terhadap alam.

4. Sekolah Alam

Sekolah alam adalah sebuah model pendidikan yang berusaha mengembangkan pendidikan secara alami, belajar dari semua makhluk yang ada di alam semesta. Dan Sekolah Alam Kandank Jurank Doank yaitu sebuah komunitas kreatifitas yang mana semua kegiatannya berorientasi pada alam.

5. Tutor

Tutor adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa dalam pelajarannya; (Dedy Sugono, 2008:1022). Sedangkan menurut Chairudin Samosir, 2006:15, Tutor adalah orang yang membelajarkan atau orang yang memfasilitasi proses pembelajaran di kelompok belajar.

Tutor dalam penelitian ini adalah orang yang melakukan pengajaran atau membelajarkan peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Kandank Jurank Doank

E. Instrumen Penelitian

“Instrument merupakan alat bantu bagi peneliti dalam metode pengumpulan data”.(Arikunto, 2009: 101). Menurut Sugiyono (2011:222) “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Oleh Karena itu, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perencana fokus penelitian, pemilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan data yang diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti berupaya seoptimal mungkin untuk mempelajari dan memahami lebih mendalam serta menerapkan peranan yang seharusnya peneliti lakukan sebagai alat instrument penelitian karena kualitas dari instrument penelitian sangat berpengaruh besar terhadap hasil penelitian.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen dan merupakan proses yang dilakukan sesuai dengan tahapan pengambilan data di lapangan, yang terdiri dari beberapa langkah kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan Kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi penelitian dilakukan untuk mempermudah proses pembuatan alat pengumpul data yaitu instrumen wawancara. Kisi-kisi penelitian mengenai upaya menumbuhkan perilaku anak terhadap lingkungan melalui metode pembelajaran alam ini terdiri dari tujuh kolom yaitu: kolom judul, tujuan penelitian, aspek yang diteliti, indikator, sumber data, alat pengumpul data nomor item.

2. Penyusunan Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan proses kegiatan pembelajaran di Kandank Jurang Doank, kurikulum, aktifitas peserta didik, faktor pendukung dan penghambat yang dialami serta hasil kegiatan pembelajaran. pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari indikator-indikator yang sudah disusun sebelumnya pada kisi-kisi penelitian, dan pedoman wawancara tersebut diujicobakan pada narasumber utama yaitu pengelola dan tenaga pengajar di Kandank Jurang Doank.

3. Penyusunan Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun dengan cara mencatat beberapa indikator yang akan diteliti di Kandank Jurang Doank dan dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian (Sugiyono, 2011: 224). Penelitian pada intinya yaitu bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai serta dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Pengertian observasi menurut Kartini Kartono (1990:157) yaitu: "observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan."

Dalam kaitan penelitian ini, penulis melakukan observasi untuk mengetahui proses kegiatan belajar secara global atau bentuk kegiatan yang sedang berlangsung (studi pendahuluan) melalui pengamatan langsung oleh peneliti tanpa harus bertanya pada responden, data hasil observasi ini akan melengkapi dan dilengkapi oleh teknik pengumpulan data yang lainnya, agar mencapai data yang mendukung pada permasalahan penelitian.

2. Wawancara

Penelitian wawancara, menurut Kartini Kartono (1990:187), yaitu "wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau yang duduk berhadapan secara fisik yang diarahkan pada suatu masalah tertentu." Teknik wawancara ini merupakan pelengkap untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian, terutama untuk memperoleh data yang tidak terungkap baik dalam angket maupun dalam hasil observasi.

Sebagaimana menurut Moleong (2010: 186) "wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".

3. Studi Dokumentasi

Sebagaimana menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 158) menyatakan bahwa "Studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan".

Teknik ini ditempuh dengan jalan membaca, mengkaji dan mempelajari dokumen, laporan-laporan, buku-buku bacaan, pendapat-pendapat dan teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, yang menjadi titik tolak dari penelitian dan juga untuk memperkaya hasil penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pengumpulan data yang secara umum berfungsi sebagai penguji kredibilitas data yang paling umum digunakan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:241) mengatakan bahwa “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*)



Gambar 3.1

Analisis Data menurut Miles dan Huberman

Sumber: <http://sangit26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html>

1. Reduksi Data

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”. (Sugiyono (2011:247).

Peneliti melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian yaitu dengan merangkum, memilih dan memfokuskan hal yang penting sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dari analisis data ini adalah penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Peneliti membuat kesimpulan dan memverifikasi terhadap data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai upaya meningkatkan perilaku arif anak terhadap lingkungan melalui metode pembelajaran alam. Kesimpulan tersebut berada pada bab akhir yang disertai dengan saran.